



**Judul Buku: THE LOGIC OF SCIENTIFIC DISCOVERY**  
**Penulis: KARL POPPER**

## SINOPSIS

Karl Popper dalam buku ini memaparkan pandangan falsifikasionisme, yang menekankan bahwa teori ilmiah tidak pernah dapat diverifikasi secara absolut, melainkan hanya dapat difalsifikasi. Popper menolak metode induktif dalam ilmu pengetahuan yang mengandalkan pengumpulan data empiris untuk membangun teori. Sebaliknya, ia menganjurkan metode deduktif di mana hipotesis diuji dengan mencoba membuktikannya salah.

Menurut Popper, semua teori ilmiah harus bersifat terbuka terhadap kritik dan dapat diuji melalui eksperimen yang memungkinkan falsifikasi. Jika suatu teori tidak dapat diuji atau difalsifikasi, maka teori tersebut bukanlah bagian dari ilmu pengetahuan. Ini membawa pandangan kritis terhadap banyak teori yang dianggap "ilmiah" namun tidak dapat dibuktikan salah. Popper juga membahas peran eksperimentasi dalam ilmu pengetahuan, yang menurutnya harus dirancang untuk mencoba membuktikan teori yang salah, bukan untuk mencari bukti yang mendukung teori tersebut. Dengan cara ini, ilmu pengetahuan berkembang melalui eliminasi teori-teori yang salah, bukan melalui pengumpulan bukti yang mendukung.

Buku ini memberikan landasan bagi pemikiran ilmiah modern dan menekankan pentingnya pendekatan kritis dalam pengembangan ilmu. Konsep falsifikasionisme menjadi salah satu fondasi utama dalam filsafat ilmu dan cara berpikir ilmiah di abad ke-20 dan seterusnya.

**Dr. YOSE INDARTA, S.Pd.,S.H.,M.Pd.,M.H.,M.M.,M.Sos.**  
**NOMOR SERDIK 202409002048**  
**POKJAR V**